

## ABSTRAK

**Nurul Khoiriyah, 1640210088, Dakwah di Media Sosial Melalui Instagram (Analisis Fenomenologi Akun Dakwah @Boris.tan, @Qonuun, dan @Ustadzrendy), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), IAIN Kudus, 2020.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang fenomena dakwah di media sosial *instagram* antara lain; 1) Metode dakwah yang digunakan untuk berdakwah di media sosial *instagram* 2) Fitur-fitur *instagram* penunjang dakwah di media sosial 3) Materi dakwah di media sosial *instagram*, 4) Faktor pendukung dan penghambat dakwah di media sosial *instagram*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis fenomenologi, dengan pengambilan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data ini menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, metode dakwah di media sosial *instagram* memiliki kesamaan yaitu yang terkandung dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 tentang metode dakwah bil-hikmah, mauidloh hasanah dan mujadalah. Dari ketiga akun tersebut menggunakan metode dakwah bil-hikmah semuanya. Tetapi Ustadz Boris tidak menggunakan metode mauidloh hasanah dan mujadalah, sedangkan Ustadz Qonuun juga tidak menggunakan metode mauidloh hasanah saja. . *Kedua*, Penggunaan fitur-fitur *instagram* @Boris.tan hanya menggunakan fitur *feed instagram* saja. Sedangkan @Qonuun lebih variatif yaitu menggunakan fitur *instagram story QnA box, instagram live, IGTV* tergantung konteks dakwah yang diunggahnya. @Ustadzrendy menggunakan fitur *instagram live, feed instagram* dan *instagram story*. *Ketiga*, Materi dakwah @Boris.tan memiliki spesifikasi sendiri dalam menungggah materi dakwah yaitu tentang akhirat, taubat, tazkiyatun nufus dan muhasabah diri tentang kisah-kisah yang dapat diambil ibrahnya. Materi tentang hijrah remaja menjadi fokus utama @Qonuun dalam dakwahnya. Sedangkan @Ustadzrendy memiliki materi tentang sedekah yang diaplikasikan dalam program sedekah berkah *box*. Keempat, Faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung @Boris.tan dan @Ustadzrendy terletak pada respon positif mad'u. Sedangkan @Qonuun menjadikan kelengkapan alat-alat seperti kamera, laptop editing sebagai faktor pendukungnya. Faktor penghambat Ustadz Boris selain respon negatif dari mad'u adalah upaya pembobolan akun. Ustadz Qonuun faktor penghambatnya pada alat-alat seperti kamera, laptop editing. Ustadz Rendy tidak menjadikan respon negatif mad'u sebagai faktor penghambatnya karena akun yang merespon negatif hingga ujaran kebencian langsung beliau *block*. Jadi faktor penghambatnya adalah dari desain gambar untuk memperindah tampilan *instagram* dakwah beliau.

**Kata Kunci: Dakwah, Media Sosial Instagram, Analisis Fenomenologi**